

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUNAAN FACEBOOK DIKALANGAN IBU  
RUMAH TANGGA DI DESA PANGKALAN TAMPOI  
KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN  
PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**HELPI**  
**NIM. 12040320221**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2026**



# **PENGUNAAN FACEBOOK DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA PANGKALAN TAMPOI KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

Disusun oleh :

**Helpi**  
NIM. 12040320221

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 15 Desember 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 00

UIN SUSKA RIAU

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Helpi  
NIM : 12040320221  
Judul : Fenomena Penggunaan Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Desember 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2026

Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

Penguji IV,

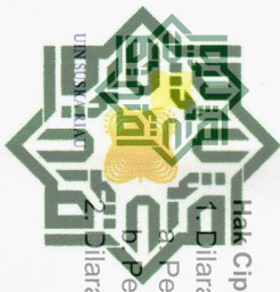
Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Intan Kemala, S.Sos, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2 017

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Helpi  
: 12040320221  
: Pangkalan Tampoi, 25 September 2001  
: Ilmu Komunikasi  
: Penggunaan Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Di  
Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten  
Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Januari 2026  
Yang membuat pernyataan,



NIM. 12040320221

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 13 Januari 2026

: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap

Saudara:

Nama : Helpi  
NIM : 12040320221  
Judul Skripsi : Penggunaan Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Pangkalan  
Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfildy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

Nama : Helpi  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul : Penggunaan *Facebook* Dikalangan Ibu Rumah Tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Di Desa Pangkalan Tampoi, penggunaan media sosial Facebook banyak digunakan oleh kalangan ibu rumah tangga. Facebook dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh tanggapan, perhatian, serta menjalin interaksi dengan orang lain. Penggunaan Facebook di kalangan ibu rumah tangga tersebut membawa berbagai perubahan dalam perilaku sosial dan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena penggunaan Facebook di kalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif guna memudahkan peneliti dalam menggali data secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk berjualan *online*, mengisi waktu luang dengan melihat unggahan di beranda, menjalin silaturahmi, serta sebagai media curahan perasaan. Dampak positifnya berupa tambahan pendapatan dan kemudahan akses informasi, sedangkan dampak negatifnya adalah berkurangnya privasi dan interaksi sosial secara langsung.

**Kata Kunci:** Facebook, Ibu Rumah Tangga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Helpi  
 Study Program : Communication Science  
 Title : Facebook Use Among Housewives in Pangkalan Tampoi Village, Kerumutan District, Pelalawan Regency

*In Pangkalan Tampoi Village, the use of the social media platform Facebook is widespread among housewives. Facebook is utilized as a means to gain responses, attention, and to establish interactions with others. The use of Facebook among housewives has brought various changes in social behavior and daily activities. This study aims to examine the phenomenon of Facebook usage among housewives in Pangkalan Tampoi Village, Kerumutan District, Pelalawan Regency. The research employs a qualitative descriptive method to facilitate an in-depth exploration of the data. Data collection techniques include in-depth interviews and field observations. The results indicate that Facebook is used by housewives for online selling, spending leisure time by viewing posts on their news feeds, maintaining social relationships, and expressing personal feelings. The positive impacts include additional income and easier access to information, while the negative impacts involve reduced privacy and decreased face-to-face social interaction.*

**Key words:** Facebook, Housewife



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, dengan segala rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penyelesaian penulisan skripsi ini. Judulnya adalah "Penggunaan Facebook Dikalangan Ibu Rumah Tangga di Desa Pangkalan Tampo Kecamatan Kemutan Kabupaten Pelalawan". Doa serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam, yang merupakan teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita diberikan syafa'atnya di hari akhir, aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta, Darwis dan Imusni Wati, terimakasih atas semua kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak pernah terhingga. Segala perjuangan saya hingga titik ini adalah hasil dari cinta dan pengorbanan kalian.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak sumbangan ilmu dan jasa yang penulis terima dari beberapa pihak yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat dan ribuan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS., SE., Msi, Ak. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. Selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunitas UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan II. Dan Bapak Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan III
3. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Ibuk Dr. Tika Mutia M.I.Kom Selaku Sekretaris jurusan program studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, mengarahkan dan memberi saran, serta nasihat kepada saya.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
7. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
8. Kepada teman-teman kelas yang tercinta Ilkom B Angkatan 2020 dan Broadcasting A Angkatan 2021 terimakasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
9. Kepada teman-teman yang tidak bisa dituliskan namanya satu-persatu. Saya mengucapkan terimakasih kepada kalian karena sudah menjadi teman yang baik.
10. Terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.
11. Teruntuk Abang dan Adik tersayang yaitu, Hendra dan Despi yang senantiasa menjadi tempat penulis bersenda gurau dan banyak melimpahkan kasih dan sayang, semangat, motivasi serta nasehat yang diberikan dengan setulus hati.
12. Kepada Idris Saputra, terimakasih atas semua cinta, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Kamu adalah sumber kekuatan dan motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri atas pengorbanan dan perjuangan yang telah dilalui selama penulis melakukan penulisan skripsi. Terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Yarobbal'Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 14 Januari 2026

**HELPI**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
2.1 Rumusan Masalah.....	4
2.2 Tujuan Penelitian .....	4
2.3 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	5
2.2 Landasan Teori.....	8
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data Penelitian.....	26
3.4 Informan Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengambilan Data .....	27
3.6 Validasi Data.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Gambaran Umum Ibu Rumah Tangga Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.....	32
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	34
5.2 Pembahasan.....	74





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
6.1. Kesimpulan.....	77
6.2. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Infroman Penelitian .....	27
---	----







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Logo Facebook.....	14
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Pikir .....	24





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinamika perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia yang sangat pesat membawa banyak pengaruh dalam kehidupan manusia. Mulai dari bagaimana perkembangan tersebut memberi pengaruh dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat, hingga pengaruh perilaku manusia pada dewasa ini. Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat di dunia baik sosial budaya maupun sosial psikologi. Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia semakin terbuka secara langsung maupun tidak langsung suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai, proses perkembangan dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan pola pikir, motivasi dan perilaku social (Frabun, et al., 2024).

Segala sesuatu di dunia sekarang ini yang dikenal dengan dunia modern serba canggih, tidak lepas dari smartphone. Dengan tersedianya internet, semua informasi dengan cepat terkirim ke pengguna internet di dunia maya. Kehadiran internet juga melahirkan berbagai aplikasi dan situs jejaring sosial yang dirancang untuk mendukung kebutuhan manusia, khususnya dalam bidang komunikasi. Munculnya situs dan jejaring sosial di bidang komunikasi, seperti Facebook telah menciptakan ruang bagi pengguna untuk memanfaatkan media sebagai sarana penyebaran informasi, berkomunikasi dengan orang lain, dan menghibur diri (Nizuli, 2023).

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, pada awalnya facebook hanya digunakan untuk kalangan terbatas dilingkungan kampus saja namun dengan cepat meluas ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Facebook merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh hampir semua orang, karena dianggap lebih mudah dalam penggunaannya. Facebook telah banyak digunakan di seluruh kalangan masyarakat, terutama ibu rumah tangga. Dalam penggunaannya facebook tidak hanya berdampak positif namun juga dapat berdampak negatif bagi para penggunanya. Dampaknya dapat kita rasakan sekarang ini terutama bagi kalangan ibu rumah tangga. Media sosial ini tidak hanya digunakan sebagai media untuk berkomunikasi semata, namun lebih cenderung digunakan sebagai sarana curhat (Frabun, et al., 2024).

Dengan adanya fitur facebook, Ibu rumah tangga yang mempunyai masalah pribadi dengan keluarganya mengumbar aibnya sendiri melalui media sosial seperti facebook bertujuan ingin mengetahui tanggapan orang lain terhadap





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

apa yang sedang dilakukan dan dirasakan mengenai dirinya sendiri sehingga facebook dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan tanggapan dan juga perhatian orang lain dan sebagai bahan cerita bagi dirinya sendiri. Penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga, membawa banyak perubahan dalam hal perilakunya. Kehadiran facebook sering kali membuat ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi lupa akan tugas dan tanggung jawabnya, para ibu rumah tangga tidak bisa lagi membagi waktu dengan baik. Facebook tidak hanya digunakan pada saat waktu kosong akan tetapi facebook telah menyita waktu para ibu rumah tangga. Mereka mengakses facebook dalam waktu berjam-jam, tanpa disadari perhatiannya hanya terfokus pada media untuk mengakses media sosial tersebut (Astuti, R., et al., 2020).

Ibu rumah tangga cenderung lebih suka menggunakan Facebook daripada TikTok atau Instagram karena beberapa alasan. Pertama, Facebook lebih dikenal dan lebih mudah digunakan oleh ibu rumah tangga, terutama yang mungkin kurang familiar dengan fitur-fitur di TikTok atau Instagram. Kedua, Facebook sering digunakan untuk berinteraksi dengan keluarga dan teman lama, serta bergabung dalam grup yang sesuai dengan minat mereka, seperti grup jual beli, parenting, atau hobi. Ketiga, Facebook menawarkan fitur yang lebih beragam, seperti permainan, grup, dan halaman berita yang mungkin lebih relevan dengan kebutuhan dan preferensi ibu rumah tangga dibandingkan dengan konten yang lebih visual dan cepat saji di TikTok atau Instagram. Ibu rumah tangga mungkin sudah terbiasa dengan Facebook sejak lama dan merasa lebih nyaman dengan fitur-fiturnya. Mereka mungkin merasa lebih mudah untuk menemukan informasi, berinteraksi dengan teman, dan mengikuti berita terbaru di Facebook daripada di TikTok atau Instagram. Ibu rumah tangga mungkin lebih tertarik pada konten yang lebih informatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti tips parenting, resep masakan, atau informasi tentang kesehatan. Facebook menyediakan berbagai konten yang lebih luas dan beragam dibandingkan dengan platform seperti TikTok yang lebih berfokus pada video pendek yang menghibur (Nia, L., & Loisa, R, 2019).

Ibu rumah tangga biasanya menggunakan Facebook baik secara individu maupun dalam kelompok. Waktu penggunaan Facebook oleh ibu rumah tangga bervariasi, tetapi seringkali mereka mengaksesnya di sela-sela kegiatan rumah tangga, seperti setelah menyelesaikan pekerjaan rumah atau saat anak-anak sedang tidur siang. Beberapa ibu rumah tangga mungkin mengakses Facebook di pagi hari sebelum memulai aktivitas rumah tangga atau saat sedang menyiapkan sarapan. Waktu siang, terutama saat anak-anak tidur siang, bisa menjadi waktu yang umum bagi ibu rumah tangga untuk berselancar di Facebook. Setelah menyelesaikan pekerjaan rumah dan anak-anak sudah tidur, beberapa ibu rumah tangga mungkin meluangkan waktu untuk bersantai dan menggunakan Facebook. Ibu rumah tangga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

biasanya menggunakan Facebook di rumah, melalui telepon genggam.

Penelitian ini membahas tentang perilaku penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi dalam menggunakan media sosial yang telah membawa banyak perubahan dalam perilakunya seperti seringkali membuat ibu rumah tangga lupa akan tugas dan tanggung jawabnya, para ibu rumah tangga tidak bisa lagi membagi waktu dengan baik bahkan mereka mengakses facebook dalam waktu berjam-jam. Kondisi tersebut telah menjadi kebiasaan bagi ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi, mereka takut ketinggalan akan informasi. Dengan demikian membuat sebagian ibu rumah tangga yang belum mempunyai media sosial facebook merasa terasingkan dalam pergaulannya karena orang-orang disekitarnya telah berkomunikasi melalui media sosial. Dapat dikatakan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook bukan hanya keinginan pribadi, akan tetapi mengikuti trend yang telah berkembang dilingkungannya (Nia, L., & Loisa, R, 2019).

Dari hasil observasi awal di Desa Pangkalan Tampoi, bahwa ibu rumah tangga banyak yang menggunakan media social *facebook*. Maka dari itu dari latar belakang diatas perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan mendalam, atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Penggunaan Facebook Dikalangan Ibu Rumah Tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

## 1.2 Penegasan Istilah

- 1 Fenomena adalah kejadian atau peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau melalui alat ukur/sensus dan menjadi objek observasi dalam kajian ilmiah. Fenomena inilah yang kemudian menjadi fokus penelitian untuk memahami apa yang terjadi dan mengapa hal itu terjadi. Dalam ilmu pengetahuan, fenomena dipahami sebagai peristiwa, gejala, atau kejadian yang dapat diamati, dialami, dan dijelaskan secara ilmiah. Fenomena menjadi dasar bagi proses penelitian karena dari fenomenalah muncul pertanyaan ilmiah (Sugiyono, 2019).
- 2 Penggunaan Facebook adalah segala bentuk aktivitas individu atau kelompok dalam memanfaatkan platform media sosial Facebook untuk berkomunikasi, berinteraksi, memperoleh informasi, mengekspresikan diri, serta memenuhi kebutuhan sosial, hiburan, dan ekonomi. Aktivitas tersebut meliputi membaca dan membagikan informasi, mengunggah status, foto, atau video, memberikan komentar dan tanda suka, bergabung dalam grup, serta menggunakan fitur pesan dan jual beli (Nuzuli, 2023).
- 3 Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan perempuan yang banyak menghabiskan waktu untuk mengurus pekerjaan rumah tangga, termasuk mengurus dan mengasuh anaknya-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar (Lestari, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Apa motif penggunaan *facebook* dikalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana tindakan penggunaan *facebook* dikalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?
3. Apa makna penggunaan *facebook* dikalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?

### 3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *facebook* dikalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

### 3.3 Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan fenomena penggunaan *facebook* dikalangan ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
2. Sebagai bahan bacaan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam penggunaan sosial media, yakni facebook.
4. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang di jadikan sebagai referensi dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut:

Jurnal berjudul “**Studi Fenomenologi Media Sosial dan Perilaku Konsumerisme Generasi Z**” disusun oleh Syarif Hidayat, Vivi Candra, dan Supriyanto.

Jurnal ini menjelaskan tentang media sosial sangat berkontribusi dalam penciptaan perilaku konsumerisme dan perubahan perilaku generasi Z. Pengalaman subjektif dalam berinteraksi dengan media sosial telah berperan penting dalam menciptakan perubahan perilaku konsumerisme di kalangan generasi Z. Dengan begitu, media sosial telah menjadi ruang baru yang mempertegas perilaku konsumerisme bagi kalangan generasi Z.

2. Jurnal berjudul “**Fenomena Kalangan Pengguna Media Sosial Di Kota Bandung (Studi Fenomenologi Kalangan Pengguna Media Sosial Facebook Generasi X Di Kota Bandung)**”. Disusun oleh Yusuf Hartawan (2019).

Jurnal ini menjelaskan tentang pengguna media sosial Facebook Generasi X memiliki motif menggunakan media sosial Facebook sebagai ikut-ikutan trend dan media berkomunikasi. Tindakan perilaku Generasi X lainnya hanya untuk mencari informasi, update status serta mengabadikan moment tertentu. Generasi X memaknai bahwa penggunaan media sosial Facebook sebagai media hiburan, ajang silaturahmi dan reuni bersama kawan lama.

Jurnal berjudul “**Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification**”. Disusun oleh Hans Karunia, Nauvaliana Ashri, Dr Irwansyah (2021).

Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana penggunaan teori *Uses and Gratification* sebagai pisau analisis dalam menganalisa kasus atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam penggunaan medial. Terdapat lima fenomena dengan objektif yang berbeda-beda. teori *Uses and Gratification* telah diaplikasikan sebagai pisau analisis dalam melihat sebuah kasus namun belum mencakup keseluruhan dari isi teori tersebut. Pada poin asumsi dari teori *Uses and Gratification*, tidak menjelaskan dengan rinci mengenai poin tersebut, poin asumsi mengenai teori *Uses and Gratification*, yaitu *Audiens* dihadapi oleh banyak opsi atau pilihan media, lalu yang kedua adalah berangkat dari kebutuhan audiens yang berbagai macam bentuknya sehingga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

media dikaitkan dengan teori *uses and gratification* mencoba mengidentifikasi kebutuhan dari tiap-tiap audiens, lalu yang ketiga adalah terjadi kompetisi antar satu media dengan media lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan *audiens*.

Jurnal berjudul “**Analisis Fenomenologi Komunitas Marah-Marah Sebagai Media Emotional Expression di Media Sosial X**”. Disusun oleh Syifa Naurah Sari dan Arif Ardy Wibowo (2025).

Jurnal ini menjelaskan bahwa komunitas Marah-Marah berfungsi sebagai ruang semi-terlindungi yang memungkinkan individu mengekspresikan perasaan marah dan merasa terhubung dengan orang lain yang serupa. Penelitian kedepannya sebaiknya lebih menyoroti pengaruh psikologis dari keterlibatan dalam komunitas ini, serta bagaimana media sosial dapat mengembangkan ruang ekspresi yang lebih adaptif dan mendukung kesehatan emosional penggunaanya.

Jurnal berjudul “**Analisis Fenomenologi Fear Of Missing Out Dalam Penggunaan Media Sosial Yang Berlebih Pada Gen Z**”. Disusun oleh Nur Azizah, Muhammad Rifqi Tri A, Rafita Sefani, Arij Alhilaliyyah, Yosephine (2021).

Jurnal ini menjelaskan tentang Gen Z, generasi yang tumbuh di era internet dan kemajuan digital, merupakan remaja yang selalu terhubung. Karena tingginya tingkat penggunaan media sosial di kalangan remaja, mereka menjadi kelompok yang paling banyak terpapar aktivitas teman, kerabat, dan keluarganya. Hal ini membuat mereka tetap terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain melalui dunia virtual, yang menyebabkan kegelisahan dalam diri mereka, berujung pada kegelisahan, ketakutan akan kehilangan momen. Fenomena ini disebut FoMO (*Fear of Missing Out*).

Jurnal berjudul “**Studi Fenomenologi Hyperhonest Pada Media Sosial Instagram Mahasiswa Fuad Iain Parepare**”. Disusun oleh Sri Hastuti (2024).

Jurnal ini menjelaskan tentang *hyperhonest* mahasiswa FUAD pada media sosial khususnya di media Instagram, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FUAD adalah *over disclosure* dimana apapun keadaan yang dirasakan baik dalam keadaan sedih maupun senang (bahagia), dibagikan secara spontan dan transparan tanpa ada upaya menahan atau mengontrol.

Jurnal berjudul “**Fenomena Penggunaan Facebook Sebagai Ajang Eksistensi Diri Remaja di Kota Batam**”. Disusun oleh Ardhiya Annisa Ardhy (2020).

Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana penggunaan Facebook adalah salah satu aplikasi media sosial yang sangat banyak diminati, bahkan di awal tahun 2019 Indonesia menempati urutan keempat jumlah pengguna





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Facebook terbanyak di dunia dengan total pengguna 120 juta atau 44.94 persen dari total populasi. Aplikasi ciptaan Mark Zuckerberg ini mampu menarik perhatian penggunanya dari berbagai usia. Facebook menawarkan fitur berbagi status, foto dan video, stories, bahkan marketplace dengan sesama pengguna. Kecenderungan untuk selalu tampil di media sosial seperti Facebook membuat masyarakat sekarang menjadi candu untuk terus mengupload status, dan foto-foto mereka. Tidak hanya bertujuan untuk menunjukkan aktivitas mereka kepada pengguna Facebook lainnya, namun harapan mendapatkan like terbanyak untuk setiap hal yang mereka upload. Angka menjadi salah satu faktor yang menunjukkan tingkat eksistensi kaum muda di dunia maya pada era media sosial saat ini.

Jurnal berjudul “**Studi Fenomenologi: Perilaku Self Disclosure Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Twitter di Tengah Pandemi Covid 19**”. Disusun oleh Lenny Mei Vilien (2021).

Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana situasi Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya peningkatan frekuensi bermain sosial media, salah satunya adalah Twitter. Peningkatan tersebut khususnya terjadi pada narasumber akibat adanya pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah. Pembatasan sosial yang dilakukan dimasa Pandemi Covid 19 membuat narasumber kesulitan untuk mengakses sarana hiburan selain media sosial. Narasumber mempercayai bahwa twittter merupakan platform sosial media yang nyaman untuk digunakan, sebab mudah untuk digunakan dan tidak banyak teman-teman dari dunia nyata yang memfollow akun mereka.

9. Jurnal berjudul “**Fenomena Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Sosial**”. Disusun oleh Hadianto Ego Gantiano (2017).

Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana penggunaan Facebook sebagai situs web jejaring sosial memang bisa bermanfaat untuk semua penggunanya. Jika digunakandengantepat, Andabisa menikmati banyak pertemanan yang positif dan bermanfaat. Namun jangan mengendurkan kewaspadaan kita, karena dibalik banyak manfaatnya, jika disalahgunakan maka Facebook bisa menjadi bahaya yang menghancurkan keluarga. Selalu gunakan Facebook secarabijaksana.

10. Jurnal berjudul “**Fenomena Facebook di Kalangan Anak Muda (Studi di Desa Juriya, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo)**”. Disusun oleh Farid Th. Musa, Rudy Harold , Sri Rahmayani Daud (2024).

Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana Facebook masih tergolong baru bagi anak muda di Desa Juriya karena desa tersebut baru mendapatkan akses jaringan pada tahun 2020, sehingga mereka baru mengenal aplikasi Facebook. Aplikasi ini sangat diminati oleh remaja di Desa Juriya. Faktor-faktor yang membuat para anak muda di desa Juriya tertarik menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi Facebook adalah sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, hiburan, ajang silaturahmi, memperoleh teman baru, dan mendapatkan informasi terkini. Dampak dari penggunaan Facebook: dampak positifnya adalah meningkatkan diskusi dan memfasilitasi kegiatan online shop, sedangkan dampak negatifnya adalah mengurangi interaksi langsung, menyebabkan pertengkaran atau kerusakan hubungan, dan memudahkan akses ke konten pornografi.

Berdasarkan hasil penelitian, para Ibu rumah tangga sudah mulai menggunakan media sosial dalam mengembangkan usahanya. Dampak dari penggunaan media sosial facebook terdiri dari 2 dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya antara lain: Sebagai keharmonisan rumah tangga, pengembangan wirausaha, bisnis online. Dampak negatifnya antara lain: Terbengkalainya urusan rumah tangga, penipuan dan perselisihan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Media Sosial *Facebook*

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media merupakan alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat atau kepentingan umum. Jadi media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan saling berbagi. Media sosial adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, bergabung dan saling berbagi atau dengan kata lain media sosial adalah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas (Astuti, R., et al., 2020).

Ada banyak alasan seseorang membuat sebuah akun pada media sosial, diantaranya untuk tetap terhubung dengan keluarga, teman, dan kerabat serta untuk memperoleh informasi dari media sosial, bahkan tak jarang media sosial digunakan menunjukkan eksistensi diri. Menurut penelitian, media sosial berhubungan dengan kepribadian seseorang yang introvert. Seseorang dengan kepribadian introvert biasanya cenderung aktif di media sosial. Namun saat ini maraknya dan membludaknya pengguna media sosial di kalangan ibu rumah tangga, muncul anggapan semakin aktif seorang di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Sementara itu ibu rumah tangga yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. Sehingga tidak jarang ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial menjadi lebih dramatis dan terus membuat pencitraan atas dirinya (Astuti, R., et al., 2020).

#### 1. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang membedakan media sosial dengan media lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Media sosial digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual (Ramadhani, 2023). Adapun karakteristik media sosial, diantaranya yaitu:

##### 1. Jaringan (*Network*)

Media sosial memiliki karakter yaitu jaringan sosial. Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam (*Handphone*) atau tablet. Kehadiran media sosial sebagai media bagi pengguna untuk terhubung secara teknologi.

##### 2. Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dari media sosial. Di media sosial, segala jenis informasi menjadi konsumsi publik. Informasi tersebut dibuat dan disebarluaskan antar pengguna itu sendiri.

##### 3. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip merupakan sebuah fitur yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan dimanapun melalui berbagai perangkat. Setiap informasi yang diunggah di facebook, informasi itu tidak akan hilang begitu saja namun informasi tersebut akan terus tersimpan dan bisa diakses dengan mudah.

##### 4. Interaksi

Interaksi yang terjadi di media sosial biasanya berupa saling mengomentari atau memberikan reaksi, seperti jempol atau hati di facebook.

##### 5. Simulasi

Pengguna media sosial dikatakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Media sosial juga memiliki peraturan dan etika yang mengikat penggunanya.

##### 6. Penyebaran (*Share*)

Penyebaran atau *sharing* merupakan karakter lainnya dari media sosial. *Sharing* merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa masyarakat aktif menyebarkan informasi atau konten sekaligus mengembangkannya. Di media sosial konten tidak hanya diproduksi oleh pengguna, tetapi juga dapat didistribusikan oleh pengguna lain.

UIN SUSKA RIAU



## 2.1.2 Manfaat Media Sosial

Media sosial memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Anak-anak, remaja, orang tua, pria, maupun wanita, mengenal dan mengetahui tentang media sosial. Perkembangan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab boomingnya media sosial (Yasya et al., 2019). Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang:

### 1) Media sosial untuk bersosialisasi

Manfaat media sosial salah satunya untuk bersosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa batas waktu dan ruang, tetapi sosialisasi secara virtual terbatas pada koneksi internet. Hal inilah tujuan utama dari media sosial dan sukses menarik perhatian banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

### 2) Media sosial sebagai tempat curhat

Zaman dahulu masyarakat mencurahkan isi hatinya melalui buku diary. Buku diary berisi curhatan-curhatan seseorang tentang perasaannya. Bisa berisi curhatan sedih, jatuh cinta, atau perasaan bahagia. Saat ini fungsi buku diary sudah ditinggalkan masyarakat dan digantikan oleh media sosial. Banyak pengguna media sosial yang menulis perasaan isi hati mereka, seperti: mengeluh, sedih, jatuh cinta, maupun bahagia di media sosial.

### 3) Media sosial dapat mempertemukan teman lama

Media sosial bisa mempertemukan seseorang dengan teman lama, teman masa kecil, partner bisnis yang *lost contact* bahkan bisa bertemu saudara kandung yang terpisah lama.

### 4) Media sosial menemukan teman baru

Manfaat media sosial yang sangat menarik yaitu bisa mendapatkan teman baru dengan menggunakan media sosial.

### 5) Sebagai media penghibur

Media sosial banyak menyediakan konten-konten lucu atau hiburan yang menarik bagi penggunanya. Misalnya dengan mendengarkan musik, streaming video, cerita-cerita lucu, gambar-gambar lucu, atau kutipan-kutipan menarik yang menghibur dan menghilangkan rasa jenuh bagi penggunanya.

### 6) Penyaluran hobi

Media sosial menjadi tempat berkumpulnya para pengguna dengan minat dan hobi yang sama. Seperti komunitas kendaraan bermotor, komunitas pencinta sepak bola, komunitas memancing, komunitas pengguna dengan minat dan hobi yang sama. Seperti komunitas kendaraan bermotor, komunitas pencinta sepak bola, komunitas memancing, komunitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pencinta musik, dan komunitas berbagai pekerjaan. Komunitas tersebut dapat saling berbagi pengalaman, tips dan banyak hal yang mengenai hobi dan kesamaan minat mereka.

#### 7) Memberikan informasi ter-update

Media sosial berisi informasi, berita, ilmu, pengetahuan, dan kabar terbaru. Informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibanding media elektronik lainnya, seperti televisi dan radio.

#### 8) Mempopulerkan diri

Media sosial bisa membuat seseorang dikenal oleh masyarakat karena sengaja maupun tidak sengaja. Hal ini biasanya karena orang tersebut memiliki keunikan yang menarik perhatian atau konten-kontennya di media sosial yang banyak disukai masyarakat.

#### 9) Media sosial untuk meminta bantuan

Pengguna media sosial jumlahnya terus meningkat dan sangat banyak, sehingga hal ini dimanfaatkan untuk meminta bantuan. Seperti halnya ketika ada saudara yang kehilangan sesuatu atau barang bisa meminta bantuan pengguna media sosial.

#### 10) Media sosial untuk mencari uang

Para pengguna media sosial dapat mencari uang leluasa dengan menggunakan media sosial. Bermodalkan media sosial dan teknik marketing yang baik, maka pembeli akan datang dengan sendirinya.

Kemajuan teknologi telah menyebabkan perkembangan diberbagai aspek kehidupan. Dari tahun ke tahun, terjadi perubahan dibidang teknologi khususnya internet. Berbagai macam peralatan modern muncul untuk mempermudah kehidupan manusia. Internet membuat pertukaran informasi bisa mencakup seluruh dunia. Internet digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait hal apapun. Saat ini, internet menjadi kebutuhan penting banyak orang, karena dengan internet semua orang bisa mengakses dan mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Dengan demikian, jumlah pengguna internet terus meningkat. Perkembangan teknologi telah menciptakan media sosial dalam bidang komunikasi. Media sosial merupakan media untuk melakukan komunikasi dan interaksi sosial bagi penggunanya (Yasya et al., 2019).

Berbagai jenis media sosial saat ini banyak digunakan oleh masyarakat. Media sosial telah mengubah pola komunikasi dan interaksi di masyarakat. Media sosial memberi kesempatan bagi penggunanya untuk membentuk dirinya sendiri dan menciptakan identitas di dunia maya (media sosial). Kehadiran media sosial telah merubah pola komunikasi dan interaksi setiap orang. Interaksi melalui internet bisa dengan mudah terhubung kepada semua orang walaupun tidak saling mengenal. Bentuk interaksi yang awalnya secara



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fisik, kini berganti menjadi interaksi secara virtual atau *online* (Chusnu, 2020).

Internet banyak mengendalikan dan mengatur kehidupan manusia saat ini. Dengan berbagai fasilitas yang lengkap membuat penggunanya ingin selalu mengabadikan atau mendokumentasikan setiap moment dan aktivitasnya untuk diperlihatkan di media sosial. Media sosial saat ini menciptakan saluran untuk komunikasi, konektivitas, diskusi dan interaksi di masyarakat (Chusnu, 2020). Jejaring sosial merupakan situs dimana para penggunanya bisa membuat web page pribadi, yang bisa terhubung dengan orang lain untuk berkomunikasi dan mendapatkan berbagi informasi.

Media sosial adalah media *online* dimana para penggunanya dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi di media sosial. Media sosial mendukung komunikasi interaksi sosial dimasyarakat. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai ruang publik dunia maya, media sosial memiliki potensi untuk digunakan secara positif sehingga bisa dikembangkan menjadi sarana berbagi informasi, mendapatkan pengetahuan yang bisa meningkatkan dan memberi dampak dalam kehidupan sehari-hari yang lebih baik. Pengetahuan masyarakat akan semakin luas dan berkembang melalui media sosial (Ramadhani, 2023).

Pada akhirnya masyarakat pengguna media sosial memiliki kesadaran untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya dan memanfaatkan perkembangan media sosial sebagai sarana yang bisa dimanfaatkan. Perlu diketahui bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Hal ini karena bisa membuat penggunanya terpengaruh dengan hal-hal yang menyangkut kehidupan pribadi mereka. Tantangan ini seharusnya menjadi perhatian para pengguna agar media sosial bisa menjadi sarana dalam mendorong pemberdayaan publik secara berkesinambungan sehingga para pengguna bisa selalu sigap dalam menanggapi dan menghadapi perkembangan teknologi komunikasi yang berlangsung sangat cepat (Surokim, 2017).

Menurut Puspitarini & Nuraeni (2019) media sosial dibagi dalam enam kategori besar, yakni sebagai berikut:

#### 1) *Social Networking*

*Social networking* merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan interaksi. Biasanya terbentuknya jaringan pertemanan berdasarkan ketertarikan dengan suatu hal yang sama, seperti hobi dan lain-lain. Contoh *social networking* adalah facebook dan instagram.

#### 2) *Media sharing*

*Media sharing* merupakan salah satu jenis media sosial dimana penggunanya





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

bisa berbagi dan menyimpan media, misalnya video. Contoh media sharing adalah youtube, dan foto.

#### 3) Wiki

Wiki atau media konten bersama adalah sebuah situs dimana hasilnya merupakan hasil kolaborasi dari para pengguna. Setiap penggunanya bisa mengubah atau menyunting konten yang sudah dipublikasikan.

#### 4) Blog

Blog merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, saling berbagi komentar, seperti berbagi tautan web dan informasi dengan para pengguna lainnya.

#### 5) Microblogging

Merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi para penggunanya untuk menulis serta mengunggah kegiatan dan pendapatnya.

#### 6) *Social Bookmarking*

Merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, serta mencari suatu informasi atau berita secara *online*. Salah satu contohnya adalah LintasMe. Media sosial penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk berkomunikasi dan melakukan interaksi dengan orang lain. Dengan kemudahan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, media sosial banyak digunakan dan digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan profesi.

Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi, seperti tidak adanya batasan ruang dan waktu, para pengguna bisa melakukan komunikasi dimanapun dan kapanpun. Sehingga, tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan penggunanya.

Salah satu jenis media sosial yang juga banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan yakni jejaring sosial facebook. Jejaring sosial facebook mempresentasikan setiap individu sebagai pengguna atau anggota jejaring sosial dengan penanda akun yang dilengkapi dengan *password*. Akun yang disyaratkan adalah alamat email untuk log-in. Akun ini mempunyai atribut nama pengguna yang merupakan identitas pengenal pengguna facebook (Nuzuli, 2023).

Jejaring sosial facebook memungkinkan para penggunanya menerima, dan meminta pertemanan dengan orang lain bahkan terhadap orang yang belum dikenal, kemudian bisa diajak berteman melalui jejaring sosial facebook. Facebook sebagai wadah setiap pengguna bisa mengenal orang lain dari berbagai daerah melalui fitur pertemanan. Meningkatnya pengguna jejaring sosial facebook bisa menimbulkan berbagai dampak yang signifikan. Dampak penggunaan jejaring sosial facebook tidak hanya bersifat positif tetapi juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya. Dampak yang ditimbulkan ini kembali lagi pada tujuan serta cara seseorang dalam menanggapi dan menggunakan facebook tersebut (Nuzuli, 2023).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dampak positif facebook yakni mempererat silaturahmi, media informasi, sebagai media komunikasi, tempat curhat dan lain-lain. Namun tidak dapat dipungkiri pengguna facebook telah menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk melakukan komunikasi melalui *handphone*, sehingga berpotensi terjadi perubahan-perubahan perilaku dimasyarakat terutama pengguna facebook itu sendiri. Dahulu sebelum adanya facebook dikalangan masyarakat, kebiasaan-kebiasaan yang biasanya dilakukan masyarakat seperti bersilaturahmi dengan berkunjung secara langsung, namun dengan adanya media komunikasi seperti facebook kebiasaan-kebiasaan yang biasanya dilakukan jarang dilakukan lagi karena masyarakat telah menganggap bahwa dengan adanya facebook mempermudah komunikasi mereka. Facebook banyak digunakan meskipun membawa perubahan di masyarakat (Nuzuli, 2023).

### 2.1.3 Penggunaan Facebook



Gambar 2. 1 Logo Facebook

Facebook adalah salah satu dari jejaring media sosial terbesar di dunia, yang didirikan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg dan beberapa rekannya, ketika beliau kuliah di Harvard University. Melalui media sosial facebook dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain secara *online* untuk berbagi informasi bahkan berinteraksi satu sama lain. Saat ini media sosial facebook menjadi salah satu perusahaan teknologi terbesar di dunia dan terus mengembangkan layanannya. Facebook tidak hanya memungkinkan penggunanya untuk terhubung dengan teman-teman mereka saja, tetapi juga telah menjadi *platform* untuk bisnis dan pemasaran. Walaupun demikian, facebook juga mendapat kritikan dari penggunanya, yaitu kritik atas privasi dan keamanan data pengguna, penyebaran informasi hoaks dan ujaran kebencian di platformnya. Facebook telah berusaha untuk mengurangi penyebaran konten yang merugikan masyarakat melalui berbagai cara seperti penghapusan konten palsu dan penyebaran berita *hoaks* yang merugikan (Frabun, et al., 2024).

### 2.1.4 Ibu Rumah Tangga

Keluarga merupakan unit terkecil di masyarakat. Keluarga ini terdiri dari ayah, ibu dan anak yang disebut dengan anggota keluarga. Setiap anggota dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Peran yang paling besar dalam keluarga biasanya dijalankan oleh orang tua yakni ayah dan ibu. Ayah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan sebagai kepala keluarga yang bekerja untuk menafkahi keluarga, dan ibu sebagai ibu rumah tangga yang memiliki peran mengurus rumah tangga dan anak-anaknya. Peran ibu rumah tangga dalam keluarga sangatlah penting. Bahkan di lingkungan masyarakat saat ini, tidak jarang ibu rumah tangga yang bekerja sembari menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga di keluarga (Nuzuli, 2023).

Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban, serta memiliki peran masing-masing untuk dijalankan. Seorang ayah atau kepala keluarga dalam rumah tangga, memiliki peran yang sangat penting dan dibutuhkan terutama bagi anak dan istrinya. Kewajiban sebagai sebagai seorang ayah atau kepala keluarga selain bekerja untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan bisa menjadi teman dan pendidik yang baik untuk anggota keluarganya yaitu istri dan anak. Seorang ayah juga bertanggung jawab penuh dalam keadaan keluarga. Seorang ayah atau kepala keluarga harus memenuhi kebutuhan keluarganya dalam berbagai aspek, seperti aspek papan, sandang, dan pangan untuk bisa menjadikan keluarganya sejahtera (Miftah, 2015). Tidak jauh berbeda dengan seorang ibu, ibu dalam rumah tangga atau yang dikenal dengan ibu rumah tangga. Seorang ibu juga memiliki peran sangat penting dalam keluarga, baik itu untuk suami ataupun anak-anaknya.

Peran yang dilakukan pada kegiatan di dalam rumah tangga atau biasanya disebut ranah perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak atau sebagai ibu rumah tangga. Peran perempuan yang berhubungan dengan kegiatan di rumah dan kodratnya sebagai perempuan, misalnya menjadi ibu yang bertanggung jawab dalam hal pengasuhan anak dan mengurus rumah tangga. Dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu memiliki kewajiban untuk melayani dan mengurus semua anggota keluarganya. Kewajiban seorang ibu rumah tangga dalam keluarga tidak hanya sebatas melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, belanja dan berdandan, merawat anak, mengatur keuangan akan tetapi seorang ibu juga mempunyai peran yang lebih dominan dibandingkan dengan seorang suami (Nuzuli, 2023).

Dalam Undang-Undang Perkawinan No. 1/1974 pasal 31 ayat 1 (dalam Miftah, 2015), berbunyi suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga. Dengan demikian suami sebagai kepala keluarga yang memimpin, membimbing serta melindungi keluarga, serta menafkahi keluarganya. Seorang ayah atau kepala keluarganya diharapkan menjadi tauladan bagi anggota keluarganya. Begitupun ibu rumah tangga yang memiliki kewajiban membantu suami dalam mengatur dan menjaga rumah tangga, mengatur keuangan agar pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan, serta mengatur semua keperluan rumah tangga.

Dalam rumah tangga seorang ibu memiliki tanggung jawab paling utama terhadap anak, karena sosok seorang ibulah yang paling dekat dengan anak, sehingga yang paling tahu bagaimana seorang anak adalah ibu. Menurut Hemas





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Statistik dan Statistik of Sultan Syarif Kasim Riau

(dalam Miftah, 2015), perempuan sebagai bagian dari suatu keluarga mempunyai tugas-tugas seperti menjadi seorang istri, sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pendidik untuk anak-anaknya.

Ada beberapa tugas yang dilaksanakan perempuan sebagai bagian dari keluarga, yakni:

1. Perempuan sebagai ibu rumah tangga

Perempuan sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab penuh untuk memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah tangganya, seperti mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Rumah harus memiliki rasa aman, tentram dan damai untuk semua anggota keluarga.

2. Ibu sebagai pendidik dalam rumah tangga

Seorang ibu merupakan pendidik paling pertama dalam keluarga dan sekolah pertama bagi anaknya. Seorang ibu mengajarkan bagaimana menanamkan rasa hormat, cinta kasih dan lain sebagainya kepada anak. Di lingkungan keluarga peran ibu sangat menentukan perkembangan anggota keluarganya.

3. Perempuan sebagai istri dalam rumah tangga

Perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai istri yang baik terhadap suami, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin keharmonisan yang berlandaskan kasih sayang antar anggota keluarga. Anggapan bahwa ibu atau perempuan selalu berurusan dengan dapur ataupun pekerjaan lainnya di rumah, masih ada di ditemui di masyarakat saat ini. Dalam kehidupan berumah tangga, seorang ibu memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar setelah ayah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan perempuan yang banyak menghabiskan waktu untuk mengurus pekerjaan rumah tangga, termasuk mengurus dan mengasuh anaknya-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar (Lestari, 2020). Pentingnya peran seorang ibu dalam rumah tangga tidak hanya melakukan atau mengurus anggota keluarganya, peran ibu rumah tangga juga meliputi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga, seorang ayah sebagai kepala keluarga dan ibu sebagai ibu rumah tangga saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk mengelola rumah tangga sehingga membentuk keluarga yang sejahtera (Miftah, 2015).

Selain peran mengurus keluarga dan melakukan pekerjaan rumah tangga, ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga juga memiliki peran lain atau pekerjaan di luar dari lingkup rumah tangga. Ibu rumah tangga yang bekerja berarti menambah perannya sebagai perempuan. Ada faktor yang menjadi pendorong ibu rumah tangga bekerja seperti keinginan untuk menambah penghasilan keluarga membantu suami yang bekerja. Seorang ibu rumah tangga yang bekerja harus lebih bijak dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagi tugas- tugas dan mengatur waktunya untuk menjaga keharmonisan keluarganya (Ariyanti, 2019).  
Ibu memberikan pengaruh yang sangat kuat kepada anak-anak, baik dengan perkataan, keteladanan, cinta dan kasih sayang. Anak-anak biasanya menyerupai ibunya. Jika ibu menegakkan hukum-hukum Allah dan menaati-Nya, berpegang pada akhlak-akhlak Islam yang terpuji anak tentu akan tumbuh dengan memiliki akhlak yang baik. Jika akhlak ibu buruk, tidak menegakkan hukum-hukum Allah dan buruk pergaulannya, anak tentu tumbuh dengan memiliki sifat-sifat yang buruk pula. Pada saat masih kecil hingga remaja, anak akan menerima pengarahannya dari kedua orang tuanya. Maka tanggung jawab orang tua bertanggung jawab untuk mengarahkannya kepada kebaikan. Dari ayah dan ibu serta orang-orang dewasa di sekitarnya, anak menerima nilai-nilai moral tanpa menentangnya.

Dengan kata lain anak menerimanya dan menurutinya, maka dari itu seorang ibu rumah tangga harus memiliki akhlak-akhlak Islam yang terpuji, agar dapat mengarahkan anak-anak, dan mampu menumbuhkan prinsip-prinsip Islam di dalam diri anak-anak. Al-Imam Al- Ghazali berkata di dalam Al-Ihya', "anak adalah amanat dan titipan bagi orang tuanya. Hatinya yang suci merupakan permata tak ternilai harganya, masih murni dan belum berbentuk.

Apabila anak dibiasakan pada kebaikan dan diajarkan, tentunya anak akan tumbuh dengan kebaikan dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan di akhirat kelak. Jika anak dibiarkan dan diabaikan maka anak akan menderita dan rusak. Dosa nya juga berada di pundak orang yang bertanggung jawab mengurusnya. Teladan yang baik adalah landasan yang fundamental dalam membentuk anak, baik dalam segi agama, maupun akhlak. Anak tidak melihat kecuali orang-orang di sekitarnya pula. Jika anak melihat kebaikan, maka anak akan menirunya dan tumbuh pada kebaikan pula. Jika anak melihat keburukan, maka anak akan meniru nya dan tumbuh pada keburukan pula.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan berpengaruh dalam mempersiapkan anak, baik dalam segi ahlak, pembentukan jiwa dan sosialnya. Sebab pendidikan adalah teladan paling ideal bagi seorang anak. Teladan yang baik akan di tiru anak, baik dalam segi tingkah laku, maupun akhlak, disadari maupun tidak disadari. Bahkan gambaran perkataan, perbuatan perasaan dan moralnya akan mengimbas secara langsung didalam diri dan perasaannya. Sosok teladan merupakan faktor yang amat berperan dalam membentuk anak menjadi orang baik atau buruk. Jika pendidik adalah orang baik, memelihara amanat, bersikap mulia, pemberani dan menghindari hal-hal yang tidak baik, anak tentu akan terdidik dengan kebenaran.

### 2.1.5 Teori Fenomenologi

Alfred Shutz adalah tokoh terpenting dalam kemunculan sosiologis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomenologis. Schutz beranggapan bahwa dunia sosial keseharian senantiasa merupakan suatu yang intersubjektif dan pengalaman penuh makna. Dengan demikian, fenomena yang ditampilkan oleh individu merupakan refleksi dari pengalaman transdental dan pemahaman (*verstehen*) tentang makna (Farid, 2018) Inti pemikiran Alfred Schutz, seorang filsuf Austria dan ahli fenomenologi sosial ini adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran.

Teori fenomenologi Alfred Schutz adalah pendekatan dalam ilmu sosial yang mempelajari bagaimana individu secara subjektif memaknai dan membangun makna dari pengalaman hidup sehari-hari mereka. Schutz berfokus pada bagaimana kesadaran individu membentuk dunia sosial dan bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut membentuk tindakan sosial. Schutz berpendapat bahwa interaksi sosial hanya terjadi ketika individu memberikan makna tertentu pada tindakan mereka, yang kemudian menjadi dasar bagi tindakan sosial selanjutnya. Schutz menyoroti pentingnya "dunia kehidupan sehari-hari" (*lifeworld*) sebagai konteks utama di mana individu membangun makna dan berinteraksi dengan orang lain (Farid, 2018).

Schutz menekankan bahwa makna tidak bersifat objektif, tetapi dikonstruksi secara sosial melalui interaksi dan pengalaman individu dalam dunia kehidupan sehari-hari. Schutz mempelajari bagaimana individu bertindak dalam konteks sosial dan bagaimana motif-motif tindakan tersebut dapat dipahami melalui analisis terhadap makna yang diberikan individu pada tindakan mereka. Schutz mengakui bahwa pengetahuan tentang dunia sosial tidak hanya bersifat objektif, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman dan perspektif subjektif individu. Fenomenologi Schutz menawarkan cara pandang baru dalam memahami dunia sosial dengan menekankan pentingnya makna yang dibangun secara subjektif oleh individu dalam pengalaman hidup sehari-hari mereka (Kuswarno, 2009).

Fenomenologi secara umum dikenal sebagai pendekatan yang dipergunakan untuk membantu memahami berbagai gejala atau fenomena sosial dalam masyarakat. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomai* yang berarti "menampak". *Phainomenon* merujuk pada "yang menampak". Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Dengan demikian fenomenologi menjadikan pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas. Sebagai aliran filsafat, objek fenomenologi tidak dibatasi pada satu kajian data. Tujuannya adalah untuk mencari pemahaman hakiki sehingga diperlukan pembahasan yang mendalam. Alasan peneliti memilih fenomenologi karna fenomenologi memiliki fokus pada sesuatu yang nampak, fenomenologi tertarik dengan keseluruhan, mencari makna, mendeskripsikan pengalaman, fenomenologi berakar pada pertanyaan-pertanyaan yang langsung berhubungan dengan makna dari fenomena yang diamati (Kuswarno, 2009) dengan menggunakan pendekatan fenomenologi peneliti





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfokuskan meneliti tentang fenomena penggunaan facebook.

Fenomenologi dari Schutz dalam *The Phenomenology of Social World* mengemukakan bahwa Orang yang secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberi tanda dan arti tentang apa yang mereka lihat. Interpretasi merupakan proses aktif dalam menandaikan mengartikan tentang suatu yang diamati, seperti bacaan, tindakan, atau situasi bahkan pengalaman apapun. Lebih lanjut lagi Schutz mengatakan bahwa Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang datang dari kesadaran atau cara kita memahami sebuah obyek atau peristiwa melalui pengalaman sadar tentang obyek atau peristiwa tersebut. Sebuah fenomena adalah penampilan sebuah objek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi seseorang. Jadi bersifat subyektif.

Bagi Schutz tugas utama analisis fenomenologi adalah merekomendasikan dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang mereka sendiri alami. Schutz adalah salah seorang perintis pendekatan fenomenologi sebagai alat analisa dalam menangkap segala gejala yang terjadi di dunia ini. Selain itu Schutz menyusun pendekatan fenomenologi secara lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial. Dengan kata lain, buah pemikiran Schutz merupakan sebuah jembatan konseptual antara pemikiran fenomenologi pendahulunya yang bernuansakan filsafat sosial dan psikologi dengan ilmu sosial yang berkaitan langsung dengan manusia pada tingkat kolektif, yaitu masyarakat.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan dan sesuai dengan sebuah kejadian yang ada yaitu teori Fenomenologi, karena penelitian ini berhubungan dengan sebuah fenomena alam dari masyarakat yang membuat sebuah perkumpulan atau komunitas yang berlandaskan dari budayanya. Husserl adalah pendiri dan tokoh utama dari aliran filsafat fenomenologi. Seperti telah disebutkan sebelumnya dalam sejarah fenomenologi.

Adapun indikator Husserl (Kuswarno, 2009) mengenai fenomenologi, adalah sebagai berikut :

1. Fenomena adalah realitas sendiri yang tampak.
2. Tidak ada batas antara subjek dengan realitas
3. Kesadaran bersifat internasional.
4. Terdapat interaksi antara tindakan kesadaran (noesis) dengan objek yang tersadari (noema).

Fenomenologi merupakan metode penelitian yang dipengaruhi oleh cara pandang individu terhadap suatu fenomena. Fenomenologi dikenal sebagai aliran filsafat sekaligus metode berpikir yang mempelajari fenomena manusiawi tanpa mempertanyakan penyebab fenomena tersebut serta realitas objektif dan penampakannya. (Puspita, 2017). Fenomenologi berfokus kepada pengalaman hidup manusia. Pendekatan fenomenologi menggunakan pengalaman hidup sebagai alat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami secara lebih baik tentang sosial, budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.

Wibowo (2017) fenomenologi adalah kajian tentang perihai yang tampak, ilmu tentang perilaku - perilaku yang tampak, tentunya perilaku - perilaku tersebut adalah pada sesuatu yang men-ampakkan diri pada kesadaran kita. Fenomenologi kemudian di artikan pula sebagai ilmu tentang esensi-esensi kesadaran dan esensi ideal dari sesuatu obyek. Wibowo (2017) menyatakan bahwasanya fenomenologi adalah model yang telah menemukan karakteristik kualitatif secara sempurna, dikarenakan bahwa kerangka pemikiran, landasan filsafat, maupun metodologi operasionalnya bukanlah sebagai sekadar reaktif atau semata-mata untuk menggugat penelitian kuantitatif, akan tetapi telah menibangun sendi kerangka pemikien, ndasan filsafat, setia metodolos yang operasional.

### 2.1.6 Pandangan Fenomenologi Terhadap Penggunaan *Facebook*

Didalam penelitian ini, fenomenologi yang digunakan oleh peneliti melihat fenomena ibu rumah tangga. Berkaitan dengan fenomenologi, fenomenologi adalah suatu fenomena yang dialami oleh seseorang secara langsung, fenomena tersebut dapat mempengaruhi faktor-faktor ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook karena seseorang yang mengalami fenomena secara langsung dan menjadikan pengalaman nyata sebagai sebuah data atau sebuah informasi tentang penggunaan facebook (Wibowo, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga di desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Facebook merupakan aplikasi yang banyak digemari atau disukai oleh kalangan ibu rumah tangga. Alasan mereka tertarik dengan Facebook dibandingkan aplikasi media sosial lainnya adalah karena Facebook memiliki salah satu fitur menarik, yaitu mode gratis yang memungkinkan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut tanpa perlu data seluler. Selain itu, Facebook memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi, mendapatkan teman baru, bahkan mencari pasangan hidup, dan masih banyak lagi. Berbagai fungsi dari penggunaan Facebook membuat kalangan ibu rumah tangga sangat antusias. Facebook, yang merupakan hal baru bagi mereka, sangat *booming*. Awalnya, Facebook bagi ibu rumah tangga hanya tempat untuk berkomunikasi satu sama lain. Namun seiring berjalannya waktu, pengguna Facebook tidak hanya menggunakan platform ini untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai tempat untuk pelampiasan amarah, pamer (riya), sindir-menyindir, makian, bahkan pemborosan. Oleh karena itu, penggunaan Facebook juga dapat menimbulkan dampak negatif.

Dibalik sisi positifnya tidak dapat dipungkiri, facebook menyimpan pula sisi negatifnya. Terutama kasus-kasus kejahatan melalui media facebook yang menimpa ibu rumah tangga sebagai korbannya. Maraknya kasus perselingkuhan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Paten Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Satuan Penelitian dan Pengembangan Kasim Riau

tindakan asusila, pertengkaran, penghinaan, pencemaran nama baik dan *cybercrime* lainnya yang turut melibatkan ibu rumah tangga banyak ditemui melalui facebook. Keadaan serupa juga terjadi pada ibu rumah tangga di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yang mengalami dampak negatif dari penggunaan Facebook. Berdasarkan observasi peneliti terhadap lima informan sementara, mereka menggunakan Facebook karena kemudahannya dalam mengakses segala informasi. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan para pengguna untuk membagikan semua hal di akun Facebook mereka. Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang sering membagikan aktivitas mereka di Facebook seperti menyindir orang lain, mencaci-maki, serta membagikan foto uang dan perhiasan. Dengan adanya status-status seperti itu, sangat jelas terlihat bagaimana terjadi perubahan pada ibu rumah tangga akibat kehadiran media sosial, terutama Facebook.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang akan menguraikan penggunaan Facebook di kalangan ibu rumah tangga. yang diterapkan dalam adaptasi remaja. Kerangka pikir ini merupakan latar belakang yang menjadi dasar peneliti mengembangkan studi fenomenologi tentang penggunaan Facebook di kalangan ibu rumah tangga.

Fenomena *platform* jejaring sosial, facebook banyak digunakan kalangan ibu rumah tangga. Facebook memiliki berbagai fitur aplikasi di dalamnya, seperti update status, mengunggah foto atau video untuk para penggunanya. Facebook telah didominasi oleh para ibu rumah tangga, yang memiliki peran utama sebagai istri dan seorang ibu di rumah. Fenomena penggunaan facebook memberikan manfaat yang dirasakan ibu rumah tangga dalam menemukan hal yang harus dilakukan untuk kebutuhan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga. Fenomena penggunaan facebook juga untuk saling berkomunikasi dan sebagai sarana hiburan bagi mereka. Ibu rumah tangga banyak menggunakan aplikasi facebook dikarenakan aplikasi media sosial ini mudah digunakan dan terjangkau. Fenomena penggunaan facebook bisa menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk *online*. Oleh karena itu, dapat mengakibatkan perubahan perilaku dan sosial ibu rumah tangga.

Kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran juga digunakan sebagai tempat untuk menjelaskan suatu metode ataupun teori yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai kerangka pemikiran yang akan menjadi tolak ukur dalam membahas dan memecahkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang ada dalam penelitian ini.

Fenomenologi dari Alfred Schutz (1899-1959) dalam Fenomenologi sosialnya mengkaji tentang intersubyektivitas dan pada dasarnya studi mengenai intersubyektivitas adalah upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti:

1. Bagaimana kita mengetahui motif, keinginan, dan makna tindakan orang lain?

2. Bagaimana kita mengetahui makna atas keberadaan orang lain?

3. Bagaimana kita dapat mengerti dan memahami atas segala sesuatu secara mendalam?

Pendekatan fenomenologi dari Alfred Schutz yang di kemukakan oleh Kuswano dalam buku Fenomenologi Metode Penelitian Komunikasi menjelaskan bahwa Konsep fenomenologi yang dikembangkan oleh Alfred Schutz biasa diistilahkan dengan fenomenologi sosial. Schutz berusaha menyusun konsep fenomenologi yang disusun Husserl agar lebih dipahami. "Konsep Husserl memang memiliki kesan yang lebih abstrak, dan Schutz menyusun fenomenologi menjadi konsep yang lebih praktis Pendekatan fenomenologi, menjadi alat bagi peneliti untuk mendalami serta mencari hakikat dari bagaimana sebuah fenomena yang telah terjadi.

Dalam teori fenomenologi, konsep motif, tindakan, dan makna memiliki peran penting dalam memahami pengalaman dan perilaku manusia. Berikut adalah pengertian dari ketiga konsep tersebut:

1. **Motif:** Motif merujuk pada alasan atau dorongan yang mendasari tindakan seseorang. Dalam fenomenologi, motif tidak hanya dipahami sebagai penyebab tindakan, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman subjektif yang membentuk tindakan tersebut (Alfred Schutz)

**Tindakan:** Tindakan merujuk pada perilaku atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Dalam fenomenologi, tindakan tidak hanya dipahami sebagai hasil dari motif, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman yang membentuk makna (Ritzer, 2014).

**Makna:** Makna merujuk pada interpretasi atau pemahaman yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalaman atau tindakan mereka. Dalam fenomenologi, makna dipahami sebagai hasil dari interaksi antara motif, tindakan, dan konteks pengalaman (Ritzer, 2014).

Dalam teori fenomenologi, ketiga konsep tersebut saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang kompleks. Dengan memahami motif, tindakan, dan makna, kita dapat memahami lebih baik bagaimana seseorang mengalami dan memahami dunia sekitarnya.

Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan untuk memahami motif, tindakan, dan makna dalam konteks fenomenologi:

Indikator Motif:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Alferd Schutz Motif adalah dorongan atau alasan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan individu tersebut melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

- Kebutuhan: Apa kebutuhan yang mendorong seseorang melakukan tindakan?
- Tujuan: Apa tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang?
- Dorongan: Apa yang mendorong seseorang melakukan tindakan?
- Alasan: Apa alasan yang diberikan oleh seseorang untuk melakukan tindakan?

Indikator Tindakan:

Tindakan adalah perilaku atau perbuatan manusia yang dilakukan secara sadar dan memiliki makna subjektif bagi pelakunya (Ritzer, 2014).

- 1. Perilaku: Apa perilaku yang dilakukan oleh seseorang?
- 2. Aktivitas: Apa aktivitas yang dilakukan oleh seseorang?
- 3. Keterlibatan: Seberapa besar keterlibatan seseorang dalam melakukan tindakan?
- 4. Konsistensi: Seberapa konsisten seseorang melakukan tindakan?

Indikator Makna:

Makna adalah penafsiran atau pemahaman subjektif yang diberikan individu terhadap suatu tindakan, pengalaman, atau simbol dalam kehidupan sosial. Dalam perspektif fenomenologi, makna terbentuk dari pengalaman sosial dan interaksi individu dengan lingkungannya (Ritzer, 2014).

- 1. Interpretasi: Bagaimana seseorang menginterpretasikan pengalaman atau tindakan mereka?
- 2. Pemahaman: Apa pemahaman yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalaman atau tindakan mereka?
- 3. Nilai: Apa nilai yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalaman atau tindakan mereka?
- 4. Pengalaman subjektif: Bagaimana seseorang mengalami dan memahami pengalaman atau tindakan mereka secara subjektif?

Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, kita dapat memahami lebih baik motif, tindakan, dan makna yang terkait dengan pengalaman atau perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil uraian atau penjelasan diatas, maka kerangka berpikir penggunaan *facebook* dikalangan ibu rumah tangga di desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

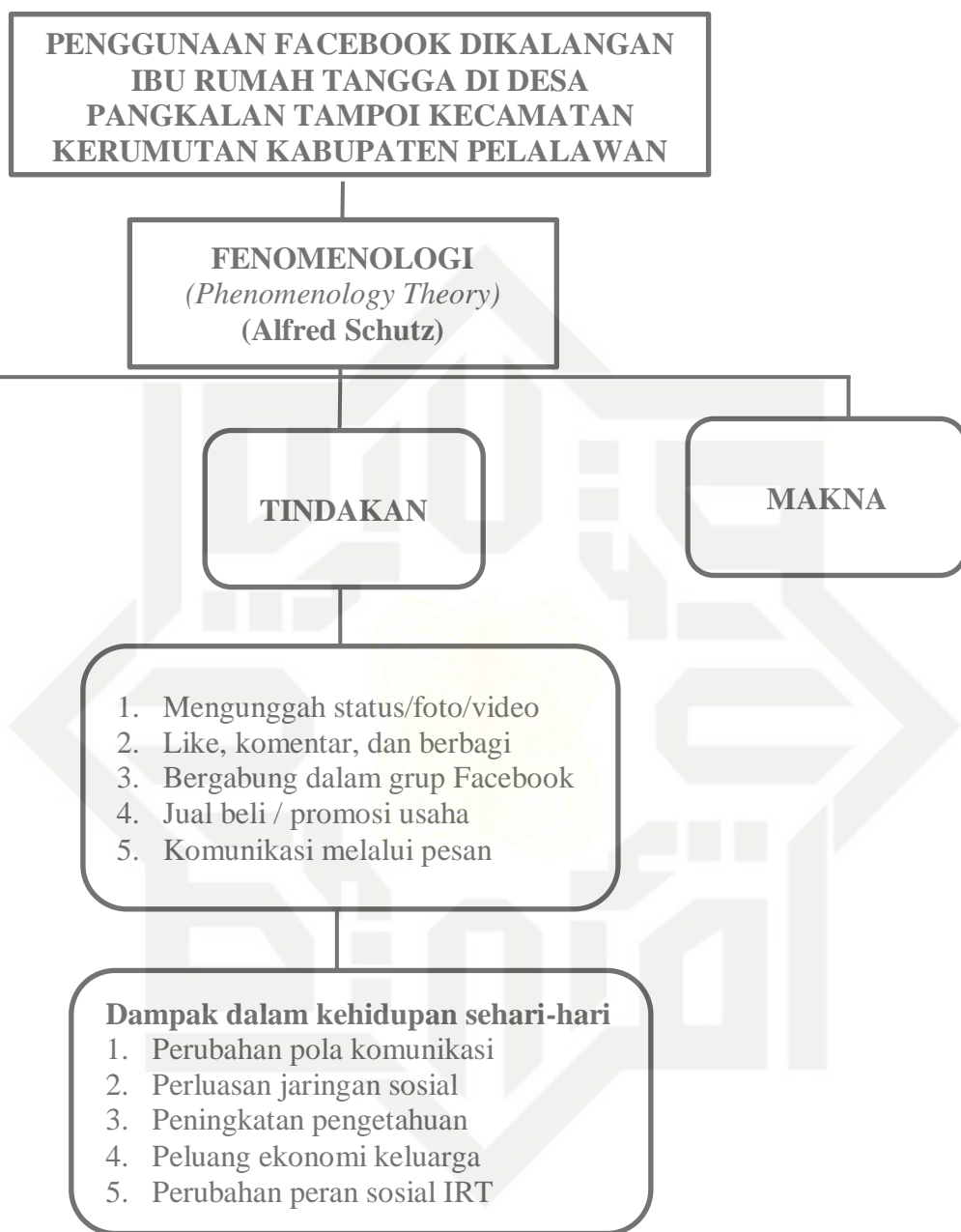
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2. 2** Kerangka Pikir

Sumber: Olahan Peneliti 2025





## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif juga sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (Abd. Hadi, Asrori, 2021).

Pendekatan Kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Data yang didapatkan dapat berupa naskah, dokumen, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Abd. Hadi, Asrori, 2021).

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mencari Fenomena Penggunaan Facebook di kalangan Ibu Rumah Tangga dengan pendekatan kualitatif dan dapat memahami faktor yang berperan dalam penggunaan facebook di kalangan ibu rumah tangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

### 3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan Agustus – Oktober 2025.

## 3.3 Sumber Data Penelitian

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

### 3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinil. Sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini (Sugiyono, 2019). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan *interview* (wawancara) kepada para ibu rumah tangga yang menggunakan facebook (Sugiyono, 2019).

### 3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melalui dokumentasi yang berbentuk laporan-laporan, foto dan dengan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019).

## 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang diwawancari, yang dimintai informasi atau keterangannya oleh pewawancara, dan dianggap mengenal dan memahami data, informasi, atau fakta yang diteliti. Populasi adalah objek dan subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:55 dalam Manampiring, Randolph A, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013).

Dalam mengidentifikasi informan, peneliti menggunakan teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang memperhatikan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu seperti, siapa yang paling tahu dan memahami tentang apa yang kita inginkan, sehingga akan membantu peneliti dalam memahami objek dan keadaan sosial yang akan diteliti (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021).

Adapun karakteristik ibu rumah tangga menurut Suryani (2018), yaitu:

1. Berstatus menikah atau pernah menikah, dan
2. Aktivitas utamanya adalah mengurus rumah tangga, seperti mengelola rumah, mengasuh anak, dan mendukung kebutuhan keluarga.

Berdasarkan data kecamatan, Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan pada tahun 2025 memiliki jumlah ibu rumah tangga sebanyak 256 ibu rumah tangga.

Adapun informan penelitian tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1** Infroman Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Imusni	32 thn	Guru / Ibu rumah tangga
2	Royati	45 thn	Ibu Rumah Tangga
3	Musita	38 thn	Ibu rumah tangga
4	Rita	29 thn	Ibu rumah tangga
5	Jumaida	46 thn	Ibu rumah tangga

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 2.1.5.1.1 Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan yakni observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi (lembaga). Dengan cara terpisah berkedudukan selaku pengamat saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Pengumpulan data dengan metode observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati dan aktifitas-aktifitas yang berlangsung. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang langsung diperoleh dari data. (Lexy J. Moleong, 2009).

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam metode observasi ini, observasi digunakan untuk memperoleh data awal pada studi pendahuluan melalui pengamatan langsung untuk melihat penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga pada Masyarakat *Desa Pangkalan Tampoi* mengenai Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Penggunaan Facebook Dikalangan Ibu Rumah Tangga (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2017).

##### 2.1.5.1.2 Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2017):

- 1) Dengan tatap muka (*face to face interviews*) dan
- 2) Melalui saluran telepon (*telephone interviews*).

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin yaitu tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan, dengan hal ini pewawancara bebas bertanya dengan membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan kepada responden, dan responden diberi kebebasan menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Peneliti akan mengaplikasikan metode ini kepada para ibu rumah tangga untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan facebook. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. (Bungin, 2011).

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan mengenai faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga *Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu dan hasil wawancara direkam untuk memudahkan peneliti mengingat informasi yang disampaikan informan. Wawancara juga dilakukan secara informal tanpa aturan khusus, dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan dengan suasana yang lebih santai, maupun formal dengan waktu tertentu, dengan pertanyaan yang sudah disusun (Nasution dalam Sugiyono 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lainnya. dalam hal ini peneliti akan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung dan pelengkap dari data wawancara dan observasi, seperti mengimpun data mengenai faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga *Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Kemudian peneliti juga akan melakukan dokumentasi proses wawancara serta mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara (Arikunto, 2010).

## 3.6 Validasi Data

Untuk menguji validitas yang telah dikumpulkan, penelitian akan menggunakan metode triangulasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, wawancara dengan observasi dan wawancara dengan dokumen agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam triangulasi ini adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada Informan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga *Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif, biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Baik data yang digali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Terdapat beberapa teknik dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

analisis data penelitian kualitatif. Terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. (Sugiyono, 2014).

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kasar di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah proses reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menulis memo. Proses reduksi data ini terus berlanjut sampai sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

#### 4 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah hal penting yang kedua, kegunaan dari penyajian data ini adalah untuk menemukan pola yang memiliki makna serta memberikan beberapa kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Milles dan Huberman meyakini bahwa penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk difahami bentuk penyajian data berupa narasi, yakni mengungkap secara tertulis. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

#### 5 Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan peneliti selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pangkalan Tampoi merupakan bagian dari Kecamatan Kerumutan yang juga merupakan bagian dari daerah Kabupaten Pelalawan, yaitu salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan ibu kota Pangkalan Kerinci dibentuk berdasarkan Undang-undang RI Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Pada awalnya terdiri atas 4 wilayah kecamatan, yakni: Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut dan Kuala Kampar. Setelah terbit Surat Dirjen PUOD No.138/1775/PUOD Tanggal 21 Juni 1999 tentang pembentukan 9 (sembilan) Kecamatan Pembantu di Provinsi Riau, maka Kabupaten Pelalawan dimekarkan menjadi 9 (sembilan), yakni terdiri atas 4 kecamatan induk dan 5 kecamatan pembantu.

Berdasarkan SK Gubernur Provinsi Riau No. 136/TP/1443, Kabupaten Pelalawan dimekarkan kembali menjadi 10 (sepuluh) kecamatan. Namun setelah terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 06 tahun 2005, maka Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 kecamatan, yaitu Kecamatan Banjar Petalangan, Banjar Seikijang, Bunut, Kerumutan, Kuala Kampar, Langgam Pangkalan Kerinci, Pangkalan Kuras, Pangkalan Lesung, Pelalawan, Teluk Meranti dan Ukui. Selanjutnya dengan terbentuknya 12 Kecamatan tersebut, akhirnya Desa Pangkalan Tampoi masuk ke dalam Kecamatan Kerumutan.

#### 4.1.1 Letak Geografis Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Kecamatan Kerumutan terletak di bagian selatan Kabupaten Pelalawan, Riau. Wilayah ini berbatasan dengan beberapa kecamatan lain di Pelalawan dan juga dengan Kabupaten Indragiri Hulu. Luasnya sekitar 960,03 km<sup>2</sup>, dengan sebagian besar wilayah berupa daratan (99,28%) yang didominasi perkebunan kelapa sawit dan hutan rawa. Beberapa sungai besar mengalir di kecamatan ini, termasuk Sungai Kerumutan. Secara administratif, kecamatan ini terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan, yaitu Kelurahan Kerumutan yang juga merupakan ibu kota kecamatan.

Batas Wilayah:

1. Sebelah Utara: Kecamatan Teluk Meranti.
2. Sebelah Selatan: Kecamatan Ukui dan Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Sebelah Barat: Kecamatan Pangkalan Lesung dan Kecamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandar Petalangan.

#### 4.1.2 Sebelah Timur: Kecamatan Teluk Meranti dan Kabupaten Indragiri Hulu.

Disisi lain Kecamatan Kerumutan pada musim kemarau sangat sulit untuk mendapat air bersih, hal ini akibat dari Pembukaan Lahan perkebunan yang dilakukan oleh perusahaan dan masyarakat sehingga rawa – rawa yang selama ini berfungsi menampung dan manahan air kini sudah menjadi kebun kelapa sawit. Pada kondisi ini Kecamatan Kerumutan berada ditepi jalan Lintas Timur (Jalan Negara) Yang panjangnya + 21 Km mulai dari batas Kecamatan Ukui sampai perbatasan Kecamatan Bandar Petalangan.

Kecamatan Kerumutan terletak di jalur Katulistiwa dengan iklim panas memiliki kondisi Geografis pada ketinggian 10–15 Meter dari permukaan laut dengan struktur tanah dataran rendah (Rawa) serta sebagian dataran dengan Kondisi kering berbukit dengan kondisi curah hujan 5,582,5 Mm / Tahun. Keadaan alam yang demikian maka Kecamatan Kerumutan didominasi oleh tumbuhan jenis tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dengan Karet, keadaan seperti ini terjadi akibat adanya Perusahaan Perkebunan yang beroperasi dalam wilayah Kecamatan Kerumutan yang mengakibatkan masyarakat yang selalu memanfaatkan kesempatan ini untuk merubah pola pertumbuhan ekonomi dari pertanian tanaman pangan seperti palawija dan lain sebagainya menjadi ketanaman keras, sehingga sayuran sangat sulit dijumpai di areal perkarangan rumah masyarakat disekitar Kecamatan Kerumutan. Iklim di Desa Kerumutan pada umumnya beriklim tropis, karena letaknya pada lintang khatulistiwa dan dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau berjalan lebih kurang 5 (lima) bulan yaitu bulan April, Mai, Juni, Juli, dan Agustus, sedangkan bulan lainnya musim penghujan.

#### 4.2 Gambaran Umum Ibu Rumah Tangga Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Penduduk Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan yang heterogen berasal dari seluruh wilayah yang ada di Negara Republik Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan adat istiadat yang berbeda telah melahirkan banyak organisasi dan seni budaya namun demikian masyarakat Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan dapat hidup berdampingan dengan harmonis antara satu sama lainnya. Ini disebabkan antara masing-masing suku dan agama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat saling menghargai dan menghormati.

Ibu rumah tangga di Pangkalan Tampo, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga dan lingkungan sosial. Secara umum, ibu rumah tangga di wilayah ini menjalankan peran domestik seperti mengurus rumah tangga, mendidik anak, serta mendukung aktivitas ekonomi keluarga, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagian besar ibu rumah tangga di Pangkalan Tampo memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Tingkat pendidikan ini memengaruhi cara mereka mengakses informasi, berkomunikasi, dan memanfaatkan teknologi, termasuk penggunaan media sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, ibu rumah tangga tidak hanya berinteraksi dalam lingkup keluarga, tetapi juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti arisan, pengajian, kegiatan posyandu, serta kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, ibu rumah tangga di Pangkalan Tampo mulai mengenal dan menggunakan media sosial, khususnya Facebook. Penggunaan Facebook menjadi salah satu sarana untuk menjalin komunikasi dengan keluarga, teman, dan kerabat, baik yang berada di lingkungan sekitar maupun di luar daerah. Selain itu, Facebook juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi, hiburan, serta wadah untuk mengikuti berbagai grup yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga, parenting, dan aktivitas sosial lainnya.

Dalam beberapa kasus, Facebook juga digunakan oleh ibu rumah tangga sebagai media pendukung kegiatan ekonomi, seperti promosi usaha kecil, jual beli barang kebutuhan rumah tangga, maupun berbagi informasi peluang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Facebook tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga memiliki peran sosial dan ekonomi dalam kehidupan ibu rumah tangga di Pangkalan Tampo. Dengan demikian, gambaran umum ibu rumah tangga di Pangkalan Tampo menunjukkan adanya dinamika peran sosial yang terus berkembang. Kehadiran media sosial, khususnya Facebook, menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang turut memengaruhi cara ibu rumah tangga berinteraksi, memperoleh informasi, serta memaknai perannya dalam keluarga dan masyarakat.





## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Penggunaan *Facebook* di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Desa Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, dengan menggunakan teori fenomenologi Alfred Schuzt dengan pendekatan fenomenologi maka ada beberapa hal yang menjadi motif ibu rumah tangga tersebut menggunakan *Facebook*, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Fenomena penggunaan *Facebook* di kalangan ibu rumah tangga di Desa Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan adalah terkait motif masa lalu yang menjadi alasan ibu rumah tangga tersebut menggunakan *Facebook* yaitu tidak dikenalnya oleh kelompok sosial, album foto, dan keterbatasan teknologi informasi. Motif masa yang akan datang pada ibu rumah tangga, sehingga ibu rumah tangga mempunyai harapan dalam menggunakan *Facebook* untuk eksis atau mengekspresikan diri, mencari informasi, mencari hiburan, dan juga *online shop*.
2. Faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan *Facebook* di kalangan ibu rumah tangga yaitu untuk memperoleh ajang silaturahmi. Memperoleh teman baru di media sosial *Facebook* sehingga dapat memperbanyak pertemanan. Dan untuk memperoleh informasi terkini, informasi tersebut berupa informasi *terUpdate* yang dianggap penting sehingga dapat di bagikan di *Facebook*, memperbanyak pertemanan. Untuk hiburan semata yang dapat menghibur, hiburan yang dimaksud berupa *upload* foto, *update* status dan sebagainya.

### 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada, peneliti memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi awal bagi yang tertarik melakukan penelitian dengan objek atau subjek yang sama.
2. Untuk ibu rumah tangga pengguna *Facebook* sebaiknya memanfaatkan *Facebook* dan lebih memperhitungkan waktu sesuai keperluan. Patuhi aturan yang ada dalam suatu jaringan sosial yang digunakan dan pergunakanlah dengan baik untuk hal-hal positif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hadi, Asrori, R. (2021). *Penelitian Kualitatif* (Pertama). CV. Pena Persada.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kulitatif* . Makassar: Syakir Media Press.
- Aksara, Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metode Penelitian* Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Astuti, R., Pulungan, D.R., Alpi, F., Sudirman. (2020). Literasi Media Sosial Sebagai Peluang Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Mendukung Pendapatan Rumah Tangga. *IHSAN : Jurnal Pengabdian Masyarakat Online ISSN : 2685-9882*
- Frabun, N. I. (2024). Facebook dan Perilaku (Studi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan). *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(4), 168–177.
- Hardani. dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Prologia. Jurnal Untar*
- Nuzuli, A. K. (2023). Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga. *Communication*, 5(1), 353–371.
- Puspita, M. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jurnal JOM Fisip*, Vol. 4 No. 2
- Ramadhani, S. D. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 1(2), 18–27
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sandhu Siyoto, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015
- Sihabudin, A. (2013). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: PT. Bumi
- Suryani, E. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Keluarga. *Jurnal Sosial*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, S. K. (2017). Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)
- Yasya, W., Muljono, P., & Seminar, K. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Dan Dukungan Sosial Online Terhadap Perilaku Pemberian Asi. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 71–86.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar, Syakir Media Press, 2021.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Penulis melakukan penelitian langsung di daerah penelitiannya yaitu Desa Pangkalan Tampoi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, tepatnya di Provinsi Riau Wawancara dilakukan pada April 2025, diantaranya:

#### A. Informan penelitian

1. Sraoh (37 tahun) Sebagai ibu rumah tangga
2. Rida Widya (40 tahun) Sebagai Perawat dan ibu rumah tangga
3. Lili Yuliani (38 tahun) Sebagai Pengawas sekolah dan ibu rumah tangga
4. Umay (38 tahun) Sebagai ibu rumah tangga
5. Siska (30 tahun) Sebagai penjahit dan ibu rumah tangga

### Lampiran 2

#### Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga Pengguna Facebook

NO	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Motif	Kebutuhan	1. Apa kebutuhan yang mendorong ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial facebook?
			2. Apa yang membuat Anda suka menggunakan Facebook?
		Tujuan	3. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial facebook?
		Dorongan	4. Apa tindakan yang mendorong ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook?
		Alasan	5. Apa alasan ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook?
			6. Apa yang Anda sukai tentang Facebook?
2	Tindakan	Perilaku	7. Apa perilaku yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial facebook?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			8. Apa yang Anda lakukan di Facebook?
			9. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk mencari informasi?
			10. Bagaimana Anda mempromosikan bisnis kecil Anda di Facebook?
			11. Apa yang Anda sukai tentang menggunakan Facebook untuk mempromosikan bisnis kecil?
		<b>Aktivitas</b>	12. Apa aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial facebook?
			13. Berapa lama Anda menggunakan Facebook?
			14. Apa yang Anda lakukan ketika Anda tidak menggunakan Facebook?
			15. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk mencari resep masakan?
		<b>Keterlibatan</b>	16. Seberapa besar keterlibatan ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial facebook?
			17. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk terhubung dengan orang lain?
			18. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk terhubung dengan komunitas lokal?
		<b>Konsistensi</b>	19. Seberapa konsisten ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial facebook?
		<b>Interpretasi</b>	20. Bagaimana ibu rumah tangga menginterpretasikan
	<b>Makna</b>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pengalaman mereka dalam menggunakan facebook?
		21. Apa yang Anda lakukan ketika Anda menemukan informasi yang tidak akurat di Facebook?
	<b>Pemahaman</b>	22. Apa pemahaman yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan facebook?
		23. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial?
		24. Apa yang Anda sukai tentang menggunakan Facebook untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial?
	<b>Nilai</b>	25. Apa pemahaman yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan facebook?
		26. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial?
		27. Apa yang Anda sukai tentang menggunakan Facebook untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial?
	<b>Pengalaman subjektif</b>	28. Bagaimana ibu rumah tangga mengalami dan memahami pengalaman mereka dalam menggunakan facebook?
		29. Bagaimana Anda menggunakan Facebook untuk mempromosikan kegiatan keluarga?
		30. Apa yang Anda sukai tentang menggunakan Facebook



untuk mempromosikan kegiatan keluarga?		
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4 : Dokumentasi Facebook Ibu Rumah Tangga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

